

GAMBARAN KEMATANGAN EMOSI PADA SISWA SMA ISLAM TERPADU AR-RAHMAH LUMAJANG

**Alfian Yulianto Yanwar Putra¹, Erna Ipak Rahmawati², Anggraeni Swastika
Sari³**

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Kematangan emosi merupakan kemampuan dalam mengendalikan emosi, berfikir dengan baik dan mampu dalam melihat masalah secara objektif yang berkaitan dengan kematangan mental dan usia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kematangan emosi pada siswa SMA Islam Terpadu Ar-Rahmah Lumajang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sample menggunakan sample jenuh, dimana semua populasi dijadikan sebagai sample, jumlah sample 58 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, rentang usianya 15-19 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah kematangan emosi yang diadaptasi dari Ulum (2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja SMA-IT Ar-Rahmah Lumajang memiliki tingkat kematangan emosi cenderung rendah dengan perolehan prosentase sebesar 69% (40 siswa). Data dari pengkategorian menunjukkan bahwa remaja tidak memiliki kematangan emosi yang artinya remaja belum mampu dalam mengendalikan emosinya, cenderung berubah-ubah, tidak mampu berpikir secara kritis dan kurangnya rasa tanggung jawab. Dilihat dari aspek bertanggung jawab remaja berada pada kategori rendah dengan prosentase 17% atau sebanyak 10 siswa. Aspek mengontrol dan mengekspresikan emosi dengan baik dengan prosentase 21% atau sebanyak 12 siswa. Aspek berikutnya adalah tidak impulsif dengan prosentasi 22% sebanyak 13 siswa. Aspek berfikir objektif dengan prosentase 36% sebanyak 21 siswa pada kategori rendah. Kemudian pada aspek menerima diri sendiri dan orang lain memperoleh prosentase sebesar 50% atau sebanyak 29 siswa. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan variasi tempat subjek penelitian yang lebih luas sehingga data yang diperoleh lebih menggambarkan tingkat kematangan emosi remaja dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian seperti ditinjau dari struktur pola asuh orang tua dan faktor keluarga.

Kata Kunci: *Kematangan emosi, SMA Islam, Remaja*

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

GAMBARAN KEMATANGAN EMOSI PADA SISWA SMA ISLAM TERPADU AR-RAHMAH LUMAJANG

**Alfian Yulianto Yanwar Putra¹, Erna Ipak Rahmawati², Anggraeni Swastika
Sari³**

Faculty of Psychology University Of Muhammadiyah Jember

INTISARI

Emotional maturity is the ability to control emotions, think well and be able to see objective problems related to mental maturity and age. The purpose of this study was to determine the emotional description of Ar-Rahmah Lumajang Islamic Senior High School students. This study uses a descriptive quantitative approach. The sampling technique used a saturated sample, where all the population was used as a sample, the number of samples was 58 consisting of men and women, the age range was 15-19 years. The measuring instrument used is emotional maturity which was adapted from Ulum (2017).

The results showed that the youth of SMA-IT Ar-Rahmah Lumajang had a low emotional level with a percentage gain of 69% (40 students). Data from the categorization shows that adolescents do not have emotional maturity, which means they have not been able to control their emotions, tend to be fickle, unable to think critically and lack a sense of responsibility. Judging from the aspect of responsibility, adolescents are in the low category with a percentage of 17% or as many as 10 students. Aspect of controlling and expressing emotions well with a percentage of 21% or as many as 12 students. The next aspect is not impulsive with a percentage of 22% as many as 13 students. Aspect of object thinking with a percentage of 36% as many as 21 students in the low category. Then in the aspect of accepting yourself and others, you get a percentage of 50% or as many as 29 students. For the next researcher to do a wider variety of research subject places so that the data obtained better describe the emotional level of adolescents and further reserachers are expected to add variables such as in terms of the structure of parenting patterns and family factors.

Keywords : Emotional Maturity, Islamic High School, Teenagers

- 1. Researcher*
- 2. Supervisor I*
- 3. Supervisor II*